

Anton dan Lili Suhairi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Indonesia

Jl. Jend. A. Yani No. 78-88 Telp. (0761) 24418 Pekanbaru 28127

Email : anton.st.maharajo@gmail.com dan lilisuhairi05@gmail.com**ABSTRACT**

This study aims to determine the accounting system of receivables applied to the CV. Sukses Bersaudara. Data collection techniques in the research conducted is to use interviews and charging questionnaires. Data analysis technique used is descriptive method and sign test method (sign test). The sign test method is here to reinforce the results of the descriptive analysis. Variables used in this research are documents, functions, procedures, and internal control. From the results of research indicates that the accounting system of receivables at the company is still not running well. Components that affect is the documents contained in the collection of accounts receivable to companies that still have weaknesses that must be considered. Therefore, this research is expected to pay attention to accounts receivable accounting system as a whole about the weaknesses of the running system so as to overcome the possibility of irregularities and make improvements in order to increase the value of the company for the future of the company's future.

Keywords : Accounting System Accounts Receivable, Documents, Functions, Procedures, Internal Control

ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PIUTANG PADA CV. SUKSES BERSAUDARA**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem akuntansi piutang yang diterapkan pada CV. Sukses Bersaudara. Teknik pengumpulan data pada penelitian yang dilakukan adalah dengan menggunakan wawancara dan pengisian angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif dan metode uji tanda (*sign test*). Metode uji tanda disini untuk memperkuat hasil dari analisa deskriptif. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen, fungsi-fungsi, prosedur-prosedur, dan pengendalian internal.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi piutang pada perusahaan masih belum berjalan dengan baik. Komponen yang mempengaruhi adalah dokumen-dokumen yang terdapat pada penagihan piutang pada perusahaan yang masih memiliki kelemahan yang harus diperhatikan. Untuk itu penelitian ini diharapkan agar perusahaan memperhatikan sistem akuntansi piutang secara keseluruhan mengenai kelemahan-kelemahan sistem yang berjalan sehingga dapat mengatasi kemungkinan terjadinya penyimpangan dan mengadakan perbaikan agar dapat meningkatkan nilai perusahaan demi kemajuan perusahaan dimasa yang akan datang.

Kata Kunci : Sistem Akuntansi Piutang, Dokumen, Fungsi-Fungsi, Prosedur, Pengendalian Internal

PENDAHULUAN

Membuka kesempatan kerja serta meningkatkan pendapatan adalah keinginan banyak masyarakat pada zaman modern ini. Tujuan yang ingin dicapai dengan didirikannya perusahaan itu pada umumnya untuk mencapai laba yang optimal, mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan yang ingin tumbuh, Penjualan kredit merupakan penjualan yang tidak langsung menghasilkan penerimaan kas, tetapi menimbulkan piutang kepada konsumen atau disebut dengan piutang usaha. Piutang usaha tersebut akan dibayarkan pada saat jatuh tempo. Pada saat itu barulah terjadi aliran kas masuk (*cash flow*) dari pengumpulan piutang usaha tersebut. Sistem akuntansi piutang tersebut bertujuan untuk mendukung aktivitas bisnis perusahaan dalam mengelola, memproses data transaksi secara efektif dan efisien. Pentingnya piutang bagi perusahaan tentu tergantung pada besarnya jumlah penjualan kredit dan lamanya jangka waktu kredit. Piutang merupakan tagihan yang timbul dari penjualan barang dagang dan jasa secara kredit. Piutang biasanya diberikan penjual kepada pembeli barang dagangan atau jasa atas dasar kepercayaan, tanpa disertai dengan janji tertulis secara formal. CV. Sukses Bersaudara merupakan perusahaan dagang yang bergerak dibidang perdagangan barang dan jasa, selain menjual mobil baru dan bekas. CV. Sukses Bersaudara layanan servis untuk pelanggan. Sistem pembayaran dalam perusahaan ini lebih kepada sistem pembayaran secara kredit. Dalam mengelola data piutang CV. Sukses Bersaudara menggunakan sistem manual atau pembukuan dan juga sistem komputerisasi. Berikut ini informasi data piutang pada CV. Sukses Bersaudara :

Tabel 1. Informasi Data Piutang CV. Sukses Bersaudara 2015

No	Nama Pelanggan	Alamat	Saldo piutang (Rp)		Selisih (Rp)
			Sistem komputerisasi	Pembukuan	
1	Lisa	Jl. Teratai	75.000.000	78.000.000	3.000.000
2	Meli	Jl. Paus	60.000.000	58.000.000	2.000.000
3	Ari	Jl. Sekolah	55.500.000	57.000.000	1.500.000
4	Dede	Jl. Garuda	81.000.000	79.000.000	2.000.000
5	Sinta	Jl. Delima	85.000.000	87.000.000	2.000.000
6	Agung	Jl. Lobak	70.000.000	71.000.000	1.000.000
7	Ana	Jl. Rajawali	79.000.000	80.000.000	1.000.000
TOTAL			505.500.000	510.500.000	12.500.000

Sumber : CV. Sukses Bersaudara (data diolah)

Berdasarkan pada tabel diatas terlihat perbedaan nilai saldo piutang menurut sistem komputerisasi dengan pembukuan. Dengan adanya perbedaan ini menggambarkan terdapatnya permasalahan dalam sistem akuntansi piutang yang dimiliki perusahaan. Perbedaan ini mengakibatkan pula munculnya permasalahan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan piutang.

Berdasarkan uraian yang disajikan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian ini yaitu : Untuk mengetahui dan mengevaluasi dokumen dari sistem akuntansi piutang pada CV. Sukses Bersaudara, Untuk mengetahui dan mengevaluasi prosedur dari sistem akuntansi piutang pada CV. Sukses Bersaudara, Untuk mengetahui dan mengevaluasi fungsi dari sistem akuntansi piutang pada CV. Sukses Bersaudara, Untuk mengetahui dan mengevaluasi pengendalian internal dari sistem akuntansi piutang pada CV. Sukses Bersaudara.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Sistem

Sistem merupakan bagian yang sangat penting dalam sebuah perusahaan, karena sistem dapat menentukan berkembang atau tidaknya suatu perusahaan untuk mempertahankan perusahaan dan mencapai tujuan yang ingin dicapai. Pengertian sistem menurut para ahli dari sudut pandang yang berbeda. Pengertian sistem menurut Mulyadi (2010:5) adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan.

Pengertian Akuntansi

Pengertian akuntansi Menurut beberapa para ahli pun berbeda-beda. Menurut Kieso (2007:4) “Akuntansi (accounting) adalah suatu sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan peristiwa-peristiwa ekonomi dari suatu organisasi kepada para pengguna yang berkepentingan”. Harrison (2007:4) “Akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan”.

Pengertian Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi (2013:03), menyatakan bahwa “Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengelolaan”. Sedangkan menurut Baridwan (2008:4) “Sistem akuntansi adalah formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur, dan alat-alat yang digunakan untuk mengelola data mengenai usaha suatu kesatuan ekonomis dengan tujuan untuk menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan-laporan yang diperlukan, oleh manajemen untuk mengawasi usahanya dan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti pemegang saham, kreditur, dan lembaga-lembaga pemerintahan untuk menilai hasil operasi”.

Tujuan Umum Sistem Akuntansi

Adapun yang menjadi tujuan dan manfaat dari sistem akuntansi menurut Mulyadi (2010:9) adalah sebagai berikut: Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru, Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada baik mengenai mutu, ketepatan penyajian, maupun struktur informasinya, Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan (reliability) informasi dan menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan, Untuk mengurangi biaya penyelenggaraan catatan akuntansi, sistem akuntansi merupakan sub sistem informasi manajemen yang mengelola data untuk memenuhi pemakaian intern maupun pemakai ekstern.

Sistem Akuntansi Piutang

Mulyadi (2010:257) menyatakan bahwa dalam akuntansi piutang, secara periodik dihasilkan pernyataan piutang yang dikirimkan kepada setiap debitur. Pernyataan piutang ini merupakan unsur pengendalian intern yang baik dalam pencatatan piutang. Untuk mengetahui status piutang dan kemungkinan tertagih atau tidaknya piutang, secara periodik fungsi pencatatan piutang menyajikan informasi umur piutang setiap debitur kepada manajer keuangan. Daftar umur piutang setiap debitur kepada manajer keuangan. Daftar umur piutang ini merupakan bagian yang dihasilkan dari kartu piutang.

Dokumen yang Digunakan

Dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem penjualan kredit menurut Mulyadi (2010 : 455) adalah sebagai berikut : Surat order pengiriman, Dokumen ini merupakan lembar pertama order pengiriman yang memberikan otorisasi kepada fungsi pengiriman untuk mengirimkan jenis barang dengan jumlah dan spesifikasi yang tertera diatas dokumen tersebut. Dokumen penjualan kredit, Dokumen ini digunakan untuk merekam transaksi penjualan kredit. Rekapitulasi harga pokok penjualan, Dokumen pendukung ini digunakan untuk menghitung total harga pokok produk yang dijual selama periode akuntansi tertentu. Bukti memorial, Dokumen ini merupakan dokumen sumber untuk dasar pencatatan kedalam jurnal umum.

Fungsi-fungsi yang terkait

Fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem penjualan kredit adalah sebagai berikut : Fungsi penjualan dalam transaksi penjualan kredit, bertanggungjawab untuk menerima order pembeli. Fungsi kredit bertanggung jawab untuk meneliti status kredit pelanggan dan memberikan otorisasi pemberian kredit kepada pelanggan. Fungsi gudang dalam transaksi penjualan kredit bertanggung jawab untuk menyimpan barang dan menyiapkan barang yang dipesan oleh pelanggan. Fungsi pengiriman bertanggung jawab untuk menyerahkan barang atas dasar surat order pengiriman yang diterimanya dari fungsi penjualan. Fungsi penagihan bertanggung jawab untuk mencatat dan mengirimkan faktur penjualan kepada pelanggan. Fungsi akuntansi bertanggung jawab untuk mencatat piutang timbul dari transaksi penjualan kredit dan membuat serta mengirimkan pernyataan kepada debitur.

Fungsi yang terkait dalam sistem penagihan piutang dari penjualan kredit menurut Mulyadi (2010:487) adalah sebagai berikut : Fungsi Sekretariat bertanggung jawab menerima cek dan surat pemberitahuan dari debitur. Fungsi penagihan, Fungsi ini bertanggung jawab untuk melakukan penagihan kepada para debitur perusahaan berdasarkan daftar piutang yang ditagih yang dibuat oleh fungsi akuntansi dan fungsi ini berada ditangan bagian penagihan. Fungsi kas bertanggung jawab atas penerimaan cek dari fungsi sekretariat atau fungsi penagihan dan menyetorkan kas yang diterima dari berbagai fungsi tersebut segera ke bank dalam jumlah penuh. Fungsi akuntansi bertanggung jawab dalam pencatatan penerimaan kas dari piutang kedalam jurnal penerimaan kas dan berkurangnya piutang ke dalam kartu piutang.

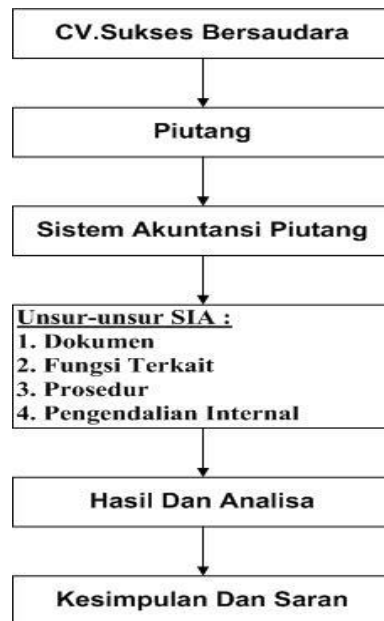
Prosedur Pernyataan Piutang

Mulyadi (2010:270) menyatakan prosedur pernyataan piutang adalah formulir piutang yang menyajikan jumlah kewajiban debitur pada tanggal tertentu dan (dalam pernyataan piutang bentuk tertentu) disertai dengan rinciannya.

Pengertian Sistem Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi (2010:163) sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Kerangka pemikiran penelitian ini dapat digambarkan seperti berikut ini:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Untuk menciptakan sistem akuntansi piutang usaha yang baik dalam perusahaan maka dibutuhkan pengamatan terhadap komponen yang dapat mempengaruhi sistem akuntansi dan sistem pengendalian piutang usaha. Komponen yang memungkinkan akan mempengaruhi sistem akuntansi piutang adalah dokumen-dokumen, fungsi-fungsi, prosedur-prosedur, dan pengendalian internal.

Dilihat dari penjelasan diatas hipotesis dari penelitian ini adalah:

- H₁ : Dokumen-dokumen dalam sistemakuntansi piutang yang ada pada CV. Sukses Bersaudara belum berjalan dengan baik.
- H₂ : Fungsi-fungsi dalam sistem akuntansi piutang yang ada pada CV. Sukses Bersaudara belum berjalan dengan baik.
- H₃ : Prosedur-prosedur dalam sistem akuntansi piutang yang ada pada CV. Sukses Bersaudara belum berjalan dengan baik.
- H₄ : Pengendalian internal dalam sistem akuntansi piutang yang ada pada CV. Sukses Bersaudara belum berjalan dengan baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada CV. Sukses Bersaudara yang beralamatkan di Jl. Soekarno Hatta No. 9 A-B Pekanbaru. Sedangkan waktu penelitian dilakukan dari bulan November tahun 2016.

Jenis dan Sumber data

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari pihak perusahaan yang menyangkut objek penelitian. Sumber data primer berasal dari pihak-pihak yang terkait di dalam perusahaan. Data Skunder, yaitu data yang di dapat dari pihak-pihak yang berhubungan dengan perusahaan mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan ruang lingkup kegiatan perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data ini menggunakan dua metode yaitu :Wawancara yaitudengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak perusahaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.Angket yaitu suatu alat pengumpulan data yang berupa serangkaian pernyataan tertulis yang ditujukan kepada responden yang bersangkutan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu : Metode Deskriptif yaitu membandingkan apa yang terjadi pada perusahaan dengan teori yang ada. Metode Uji Tanda (*sign test*) yaitu uji yang dimaksudkan untuk melihat adanya perbedaan dan bukan besarnya serta didasarkan pada prosedur pada tanda positif (+) dan negatif (-) dari perbedaan antara pasangan data ordinal (Suharyadi dan Purwanto, 2009:314).

Langkah-Langkah dalam Uji Tanda

Langkah pertama yang perlu dilakukan adalah menentukan hipotesis. Dalam penelitian ini hipotesis yang digunakan adalah lingkungan pengendalian, informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian, penilaian resiko, pengawasan dan pemantauan telah berjalan dengan baik. Langkah kedua memilih taraf nyata, Taraf nyata merupakan tingkat toleransi terhadap kesalahan pada sampel. Pada umumnya taraf nyata yang digunakan adalah 1%, 5%, atau 10%. Dalam penelitian ini taraf nyata yang digunakan adalah $\alpha=5\%$ (0,05). Tingkat kepercayaan (*confidence level*) pada $\alpha=5\%$ adalah sebesar 95%. Nilai Z tabel pada $\alpha=5\%$ adalah sebesar 1,65. Langkah ketiga menghitung frekuensi tanda, Pada langkah ini dilakukan perhitungan untuk jumlah observasi yang relevan (n) berupa tanda positif (+) dan negatif (-). Untuk jawaban “YA” pada angket diberi tanda positif (+) dan untuk jawaban “TIDAK” pada angket diberi tanda negatif (-). Setelah menentukan nilai observasi n, maka perlu mengetahui nilai r, yaitu jumlah objek yang digunakan pada saat bersamaan, dimana jumlah r bisa sama dengan n atau lebih kecil dari n. Nilai r dipilih berdasarkan tanda positif (+) atau tanda negatif (-) yang paling kecil dari n observasi yang relevan. Langkah keempat menentukan probabilitas. Dalam penelitian ini menggunakan uji tanda sampel kecil karna sampelnya kurang dari atau sama dengan 30 ($n \leq 30$). Sehingga pengujian probabilitas:

$$P(r) = \frac{n!}{r!(n-r)!} \cdot p^r \cdot q^{n-r}$$

Uji tanda sampel besar, yaitu uji tanda yang menggunakan sampel lebih dari 30 ($n > 30$).

$$Z = \frac{2R - n}{\sqrt{n}}$$

Langkah kelima adalah menentukan kesimpulan. Kriteria dalam menentukan kesimpulan adalah sebagai berikut : Pengujian sampel kecil ($n \leq 30$), H_0 diterima jika tingkat kepercayaan $< 95\%$, H_0 ditolak jika tingkat kepercayaan $\geq 95\%$. Pengujian sampel besar ($n > 30$), H_0 diterima jika $Z_{hitung} < Z_{tabel}$ ($=1,65$), H_0 ditolak jika $Z_{hitung} \geq Z_{tabel}$ ($=1,65$)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini menggunakan uji tanda (*sign test*). Hasil dari pengujian tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Tanda (*Sign Test*) Dokumen Penjualan Kredit

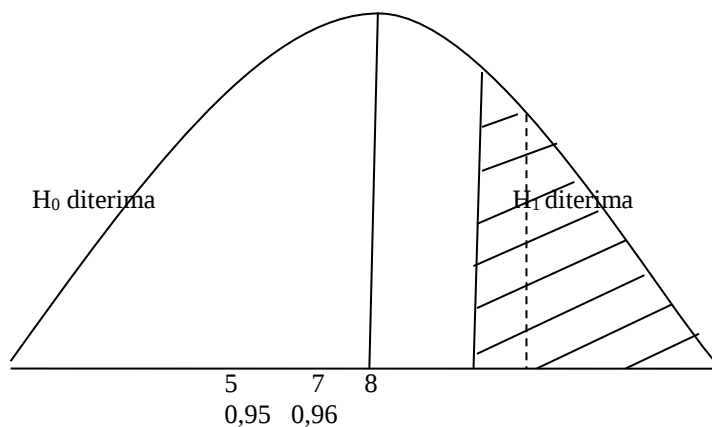
p(r)	Probabilitas	Probabilitas kumulatif	
0	0,000488	0,000488	}
1	0,005371	0,005859	
2	0,026855	0,032715	
3	0,080566	0,113281	
4	0,161133	0,274414	
5	0,225586	0,500000	}
6	0,225586	0,725586	
7	0,161133	0,886719	
8	0,080566	0,967285	
9	0,026855	0,994141	
10	0,005371	0,999512	}
11	0,000488	1,000000	

tidak signifikan

Signifikan

Sumber : Data Olahan 2017

Penjelasan dari tabel. 2 diatas menunjukkan bahwa nilai Probabilitasnya 0,080566 dan nilai probabilitas kumulatifnya 0,967285. Maka hasilnya signifikan dengan nilai $P_{0,96} > 0,95$ artinya dokumen dalam sistem penjualan kredit yang ada pada CV. Sukses Bersaudara sudah berjalan dengan baik.



Sumber : Data Olahan 2017

Gambar 2. Kurva Hasil Uji Tanda Dokumen-dokumen Penjualan Kredit

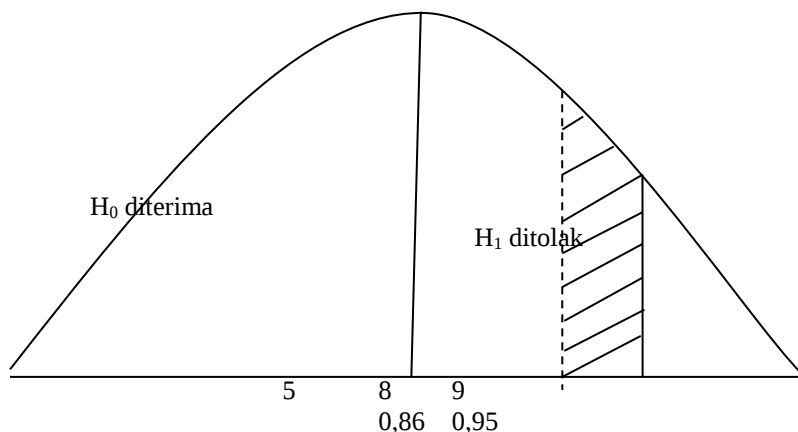
Berdasarkan gambar diatas area yang tidak diarsir adalah area menerima H_0 dan menolak H_1 , Sementara area yang diarsir merupakan area menolak H_0 dan menerima H_1 . Garis $P = 0,96$ terletak di area yang diarsir yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Tabel 3. Hasil Uji Tanda (Sign Test) Dokumen Penagihan Piutang

p(r)	Probabilitas	Probabilitas kumulatif	
0	0,000122	0,000122	tidak signifikan ($<0,95$)
1	0,001587	0,001709	
2	0,009521	0,011230	
3	0,034912	0,046143	
4	0,087280	0,133423	
5	0,157104	0,290527	
6	0,209473	0,500000	
7	0,209473	0,709473	
8	0,157104	0,866577	signifikan ($>0,95$)
9	0,087280	0,953857	
10	0,034912	0,988770	
11	0,009521	0,998291	
12	0,001587	0,999878	
13	0,000122	1,000000	

Sumber : Data Olahan 2017

Penjelasan dari tabel. 3 diatas menunjukkan bahwa nilai Probabilitasnya 0,157104 dan nilai probabilitas kumulatifnya 0,866577. Maka hasilnya tidak signifikan dengan nilai $P_{0,86} < 0,95$ artinya dokumen dalam sistem penagihan piutang yang ada pada CV. Sukses Bersaudara belum berjalan dengan baik.



Sumber : Data Olahan 2017

Gambar 3. Kurva Hasil Uji Tanda Dokumen-dokumen Penagihan Piutang

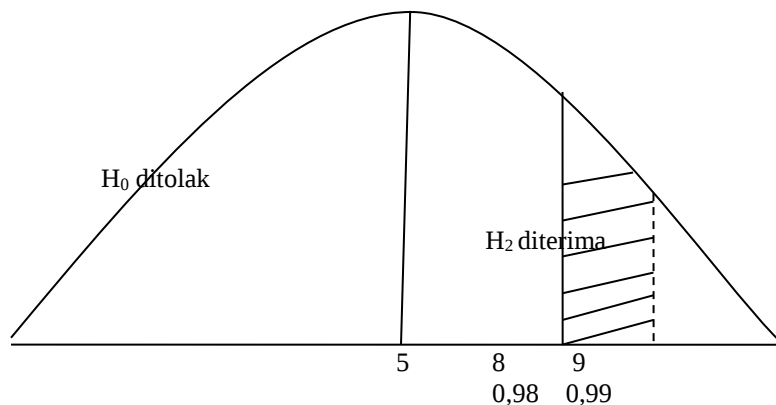
Berdasarkan gambar diatas area yang tidak diarsir adalah area menerima H_0 dan menolak H_1 , Sementara area yang diarsir merupakan area menerima H_0 dan menolak H_1 . Garis $P = 0,86$ terletak di area yang diarsir yang berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Tabel 4. Hasil Uji Tanda (Sign Test) Fungsi-fungsi Penjualan Kredit

p(r)	Probabilitas	Probabilitas kumulatif	
0	0,000977	0,000977	tidak signifikan(<0,95)
1	0,009766	0,010742	
2	0,043945	0,054688	
3	0,117188	0,171875	
4	0,205078	0,376953	
5	0,246094	0,623047	
6	0,205078	0,828125	
7	0,117188	0,945313	signifikan(>0,95)
8	0,043945	0,989258	
9	0,009766	0,999023	
10	0,000977	1,000000	

Sumber : Data Olahan 2017

Penjelasan dari tabel. 4 diatas menunjukkan bahwa nilai Probabilitasnya 0,009766 dan nilai probabilitas kumulatifnya 0,999023. Maka hasilnya signifikan dengan nilai $P_{0,99} > 0,95$ artinya fungsi-fungsi dalam sistem penjualan kredit yang ada pada CV. Sukses Bersaudara sudah berjalan dengan baik.



Sumber : Data Olahan 2017

Gambar 4. Kurva Hasil Uji Tanda Fungsi-fungsi Penjualan Kredit

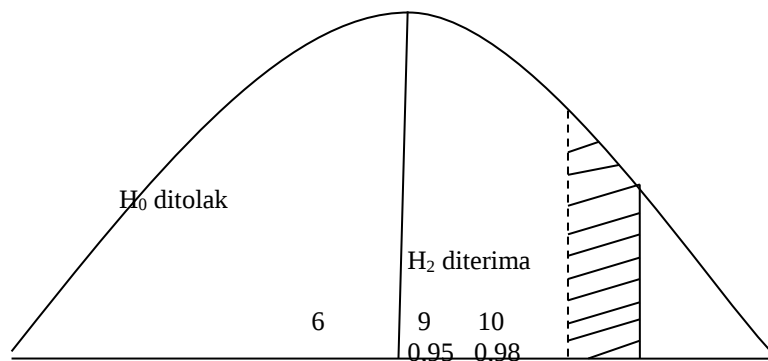
Berdasarkan gambar diatas area yang tidak diarsir adalah area menolak H_0 dan menerima H_2 , Sementara area yang diarsir merupakan area menerima H_0 dan menerima H_2 . Garis $P = 0,98$ terletak di area yang diarsir yang berarti H_0 ditolak dan H_2 diterima.

Tabel 5. Hasil Uji Tanda (Sign Test) Fungsi-fungsi Penagihan Piutang

p(r)	Probabilitas	Probabilitas komulatif
0	0,000122	0,000122
1	0,001587	0,001709
2	0,009521	0,011230
3	0,034912	0,046143
4	0,087280	0,133423
5	0,157104	0,290527
6	0,209473	0,500000
7	0,209473	0,709473
8	0,157104	0,866577
9	0,087280	0,953857
10	0,034912	0,988770
11	0,009521	0,998291
12	0,001587	0,999878
13	0,000122	1,000000

Sumber : Data Olahan 2017

Penjelasan dari tabel. 5 diatas menunjukkan bahwa nilai Probabilitasnya 0,087280 dan nilai probabilitas komulatifnya 0,953857. Maka hasilnya signifikan dengan nilai $P_{0,95} > 0,95$ artinya fungsi-fungsi dalam penagihan piutang yang ada pada CV. Sukses Bersaudara sudah berjalan dengan baik.



Sumber : Data Olahan 2017

Gambar 5. Kurva Hasil Uji Tanda Fungsi-fungsi Penagihan Piutang

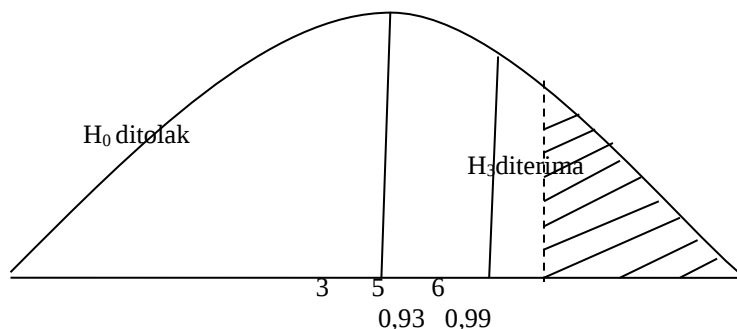
Berdasarkan gambar diatas area yang tidak diarsir adalah area menolak H_0 dan menerima H_2 , Sementara area yang diarsir merupakan area menerima H_0 dan menerima H_2 . Garis $P = 0,98$ terletak di area yang diarsir yang berarti H_0 ditolak dan H_2 diterima.

Tabel 6. Hasil Uji Tanda (Sign Test) Prosedur Penjualan Kredit

p(r)	Probabilitas	Probabilitas komulatif
0	0,007813	0,007813
1	0,054688	0,062500
2	0,164063	0,226563
3	0,273438	0,500000
4	0,273438	0,773438
5	0,164063	0,937500
6	0,054688	0,992188
7	0,007813	1,000000

Sumber : Data Olahan 2017

Penjelasan dari tabel. 6 diatas menunjukkan bahwa nilai Probabilitasnya 0,054688 dan nilai probabilitas komulatifnya 0,992188. Maka hasilnya signifikan dengan nilai $P_{0,99} > 0,95$ artinya prosedur-prosedur dalam sistem penjualan kredit yang ada pada CV. Sukses Bersaudara sudah berjalan dengan baik.



Sumber : Data Olahan 2017

Gambar 6. Kurva Hasil Uji Tanda Prosedur-prosedur Penjualan Kredit

Berdasarkan gambar diatas area yang tidak diarsir adalah area menolak H_0 dan menerima H_3 , Sementara area yang diarsir merupakan area menerima H_3 dan menolak H_0 . Garis $P = 0,99$ terletak di area yang diarsir yang berarti H_0 ditolak dan H_3 diterima.

Tabel 7. Hasil Uji Tanda (Sign Test) Prosedur penagihan Piutang

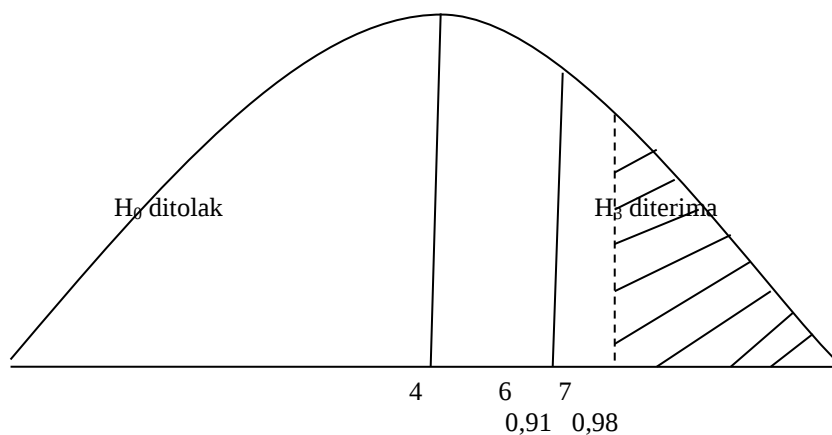
p(r)	Probabilitas	Probabilitas kumulatif	
0	0,001953	0,001953	
1	0,017578	0,019531	
2	0,070313	0,089844	
3	0,164063	0,253906	
4	0,246094	0,500000	
5	0,246094	0,746094	
6	0,164063	0,910156	
7	0,070313	0,980469	
8	0,017578	0,998047	
9	0,001953	1,000000	

tidak signifikan ($<0,95$)

signifikan ($>0,95$)

Sumber : Data Olahan 2017

Penjelasan dari tabel. 7 diatas menunjukkan bahwa nilai Probabilitasnya 0,054688 dan nilai probabilitas kumulatifnya 0,992188. Maka hasilnya signifikan dengan nilai $P_{0,99} > 0,95$ artinya prosedur-prosedur dalam penagihan piutang yang ada pada CV. Sukses Bersaudara sudah berjalan dengan baik.



Sumber : Data Olahan 2017

Gambar 7. Kurva Hasil Uji Tanda Prosedur-prosedur Penagihan Piutang

Berdasarkan gambar diatas area yang tidak diarsir adalah area menolak H_0 dan menerima H_3 , Sementara area yang diarsir merupakan area menolak H_0 dan menerima H_3 . Garis $P = 0,98$ terletak di area yang diarsir yang berarti H_0 ditolak dan H_3 diterima.

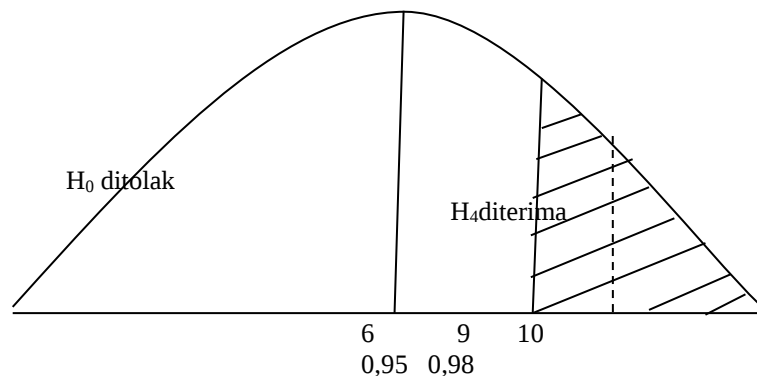
Tabel 8. Hasil Uji Tanda (Sign Test) sistem pengendalian internal Penjualan Kredit

p(r)	Probabilitas	Probabilitas kumulatif
0	0,000122	0,000122
1	0,001587	0,001709
2	0,009521	0,011230
3	0,034912	0,046143
4	0,087280	0,133423
5	0,157104	0,290527
6	0,209473	0,500000
7	0,209473	0,709473
8	0,157104	0,866577
9	0,087280	0,953857
10	0,034912	0,988770
11	0,009521	0,998291
12	0,001587	0,999878
13	0,000122	1,000000

Tidak signifikan ($<0,95$)signifikan ($>0,95$)

Sumber : Data Olahan 2017

Penjelasan dari tabel.8 diatas menunjukkan bahwa nilai Probabilitasnya 0,054688 dan nilai probabilitas kumulatifnya 0,992188. Maka hasilnya signifikan dengan nilai $P_{0,98} > 0,95$ artinya sistem pengendalian internal dalam penjualan kredit yang ada pada CV. Sukses Bersaudara sudah berjalan dengan baik.



Sumber : Data Olahan 2017

Gambar 8. Kurva Hasil Uji Tanda SPI Penjualan Kredit

Berdasarkan gambar diatas area yang tidak diarsir adalah area menolak H_0 dan menerima H_4 , Sementara area yang diarsir merupakan area menerima H_4 dan menolak H_0 . Garis $P = 0,98$ terletak di area yang diarsir yang berarti H_0 ditolak dan H_4 diterima.

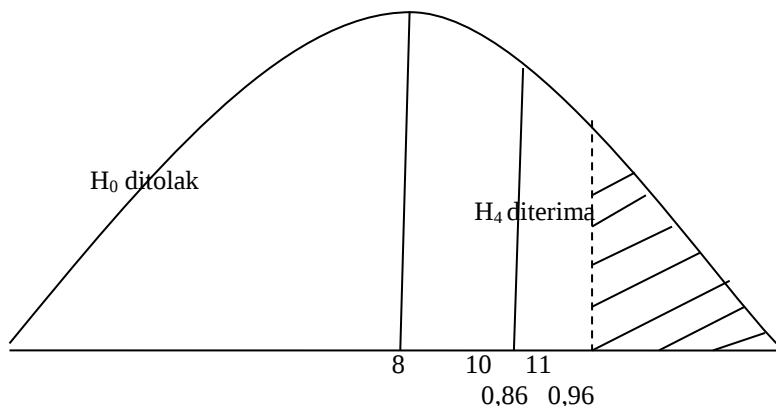
Tabel 9. Hasil Uji Tanda (Sign Test) sistem pengendalian internal Penagihan Piutang

p(r)	Probabilitas	Probabilitas kumulatif
0	0,000015	0,000015
1	0,000244	0,000259
2	0,001831	0,002090
3	0,008545	0,010635
4	0,027771	0,038406
5	0,066650	0,105057
6	0,122192	0,227249
7	0,174561	0,401810
8	0,196381	0,598190
9	0,174561	0,772751
10	0,122192	0,894943
11	0,066650	0,961594
12	0,027771	0,989365
13	0,008545	0,997910
14	0,001831	0,999741
15	0,000244	0,999985
16	0,000015	1,000000

tidak signifikan ($<0,95$)signifikan ($>0,95$)

Sumber : Data Olahan 2017

Penjelasan dari tabel. 9 diatas menunjukkan bahwa nilai Probabilitasnya 0,054688 dan nilai probabilitas kumulatifnya 0,992188. Maka hasilnya signifikan dengan nilai $P_{0,96} > 0,95$ artinya sistem pengendalian internal dalam penagihan piutang yang ada pada CV. Sukses Bersaudara sudah berjalan dengan baik.



Sumber : Data Olahan 2017

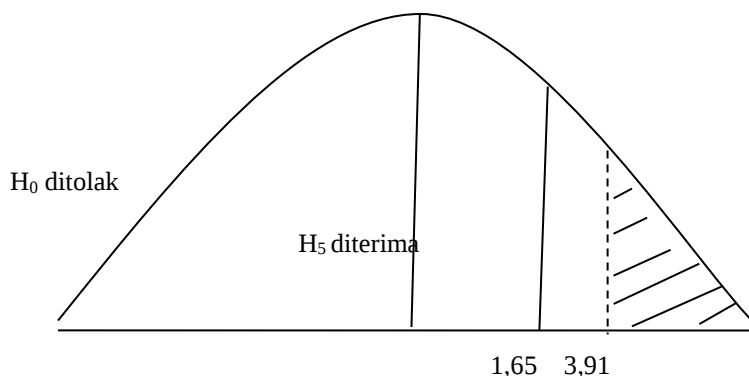
Gambar 9. Kurva Hasil Uji Tanda SPI Penagihan Piutang

Berdasarkan gambar diatas area yang tidak diarsir adalah area menolak H_0 dan menerima H_4 , Sementara area yang diarsir merupakan area menerima H_4 dan menolak H_0 . Garis $P = 0,96$ terletak di area yang diarsir yang berarti H_0 ditolak dan H_4 diterima.

Tabel 10. Rincian hasil jawaban angket Dokumen, Fungsi, Prosedur serta Sistem Pengendalian Intern Penjualan Kredit

No	Indikator	Ya	Tidak	Jumlah
1	Dokumen yang digunakan	8	3	11
2	Fungsi yang terkait	9	1	10
3	Prosedur	6	1	7
4	Sistem pengendalian internal	10	3	13
Total		33	8	41

$$Z = \frac{2R - n}{\sqrt{n}} = \frac{2 \times 33 - 41}{\sqrt{41}} = 3,90625$$



Sumber : Data Olahan

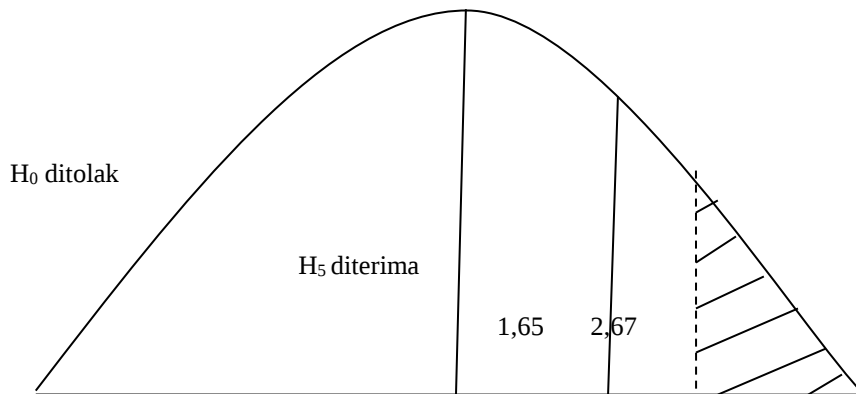
Gambar 10. Hasil Uji Sign Test

Penjelasan dari hasil uji tanda dari Variabel Dokumen, Fungsi, Prosedur penjualan kredit, dan Sistem Pengendalian Internal pada penjualan kredit tingkat keyakinan yang ditetapkan untuk memutuskan menerima dan menolak H_5 adalah sebesar 95% dan Z tabel adalah 1,65. Dari hasil yang didapat yaitu nilai Z hitung 3,91 $>$ Z tabel 1,65 maka dapat disimpulkan bahwa Z hitung $>$ dari Z tabel, yang berarti menerima H_5 (signifikan). Ini berarti dokumen-dokumen, fungsi-fungsi, prosedur-prosedur dan sistem pengendalian internal dalam penjualan kredit pada CV. Sukses Bersaudara sepenuhnya sudah berjalan dengan baik.

Tabel 11. Rincian hasil jawaban angket Dokumen, Fungsi, Prosedur serta Sistem Pengendalian Intern Penagihan Piutang

No	Indikator	Ya	Tidak	Jumlah
1	Dokumen yang digunakan	8	5	13
2	Fungsi yang terkait	9	4	13
3	Prosedur	7	2	9
4	Sistem pengendalian internal	11	5	16
	Total	35	16	51

$$Z = \frac{2R - n}{\sqrt{n}} = \frac{2 \times 35 - 51}{\sqrt{51}} = 2,67605$$



Sumber : Data Olahan

Gambar 11. Hasil Uji Sign Test

Penjelasan dari hasil uji tanda dari Variabel Dokumen, Fungsi, Prosedur penagihan piutang, dan Sistem Pengendalian Internal pada penagihan piutang tingkat keyakinan yang ditetapkan untuk memutuskan menerima dan menolak H5 adalah sebesar 95% dan Z tabel adalah 1,65. Dari hasil yang didapat yaitu nilai Z hitung $2,67 > Z$ tabel 1,65 maka dapat disimpulkan bahwa Z hitung $>$ dari Z tabel, yang berarti menerima H5 (signifikan). Ini berarti dokumen-dokumen, fungsi-fungsi, prosedur-prosedur dan sistem pengendalian internal dalam penagihan piutang pada CV.Sukses Bersaudara sepenuhnya sudah berjalan dengan baik.

PENUTUP

Berikut ini beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil penelitian yang dilakukan pada CV. Sukses Bersaudara guna untuk menjawab permasalahan yang dihadapi. Dokumen-dokumen yang ada pada penjualan kredit CV.Sukses Bersaudara sudah berjalan dengan efektif. seluruh dokumen sudah diarsipkan secara lengkap dan bernomor urut cetak, Dokumen yang terdapat pada penagihan piutang CV. Sukses Bersama, belum berjalan dengan efektif. karena masih ada beberapa dokumen yang kurang lengkap dalam perusahaan. Fungsi-fungsi yang ada pada penjualan kredit CV.Sukses Bersaudara sudah berjalan dengan efektif, Fungsi-fungsi yang ada pada penagihan Piutang CV.Sukses Bersaudara sudah berjalan dengan efektif.Prosedur yang ada pada penjualan kredit CV.Sukses Bersaudara sudah berjalan dengan efektif, Prosedur yang ada pada Penagihan Piutang CV.Sukses Bersaudara sudah berjalan dengan efektif.Sistem Pengendalian Internal yang ada pada Penjualan Kredit CV.Sukses Bersaudara sudah berjalan dengan efektif, Pengendalian Internal yang ada pada Penagihan Kredit CV.Sukses Bersaudara sudah berjalan dengan efektif.

Saran bagi perusahaan adalah sebagai berikut :disarankan dalam proses pencatatan piutang sebaiknya perusahaan lebih teliti guna meminimalisirkan kecurangan yang dapat terjadi pada perusahaan, Disarankan bagi perusahaan lebih memperhatikan pengendalian terhadap keamanan data agar berjalan dengan baik. saran bagi peneliti lain dimasa yang akan datang adalah sebagai berikut : Peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, disarankan untuk mencari dan membaca referensi lain lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik serta dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan atau informasi bagi peneliti terhadap masalah yang sama oleh peneliti lain dimasa yang akan datang.

DAFTAR RUJUKAN

Baridwan, Zaki, 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Kelima, Yokyakarta.
Hornrgren Harrison. 2007. *Akuntansi*. Edisi Ketujuh.Penerbit Erlangga. Jakarta.

- Kieso, Weygandt. 2007. *Accounting Principles Pengantar Akuntansi*. Edisi Ketujuh. Jilid Satu. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyadi, 2010. *Sistem Akuntansi*. Edisi Ketiga. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyadi, 2013. *Sistem Akuntansi*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Suharyadi, Purwanto S.K. 2009, *Statiska untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Edisi Kedua. Penerbit Salemba Empat. Jakarta